

ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM CAMBRIDGE DI INDONESIA: TANTANGAN DAN PELUANG DALAM KONTEKS PENDIDIKAN NASIONAL

Indah Ayu Kusuma Ningrum
Universitas Negeri Semarang

Email: nameindahayu29@students.unnes.ac.id

***Abstrak.** Pendidikan berstandar internasional semakin diminati di Indonesia, dengan Kurikulum Cambridge sebagai salah satu pilihan utama. Kurikulum ini menawarkan pendekatan berbasis kompetensi yang menekankan penguasaan bahasa Inggris, keterampilan berpikir kritis, dan kreativitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tantangan dan peluang dalam implementasi Kurikulum Cambridge di Indonesia melalui metode studi literatur. Tujuh artikel jurnal yang relevan sejak empat tahun terakhir dianalisis secara kritis menggunakan matriks sintesis untuk mengidentifikasi pola, kesenjangan, serta rekomendasi. Hasil menunjukkan tantangan utama meliputi keterbatasan infrastruktur, kurangnya pelatihan guru, dan tumpang tindih dengan kurikulum nasional. Di sisi lain, peluang meliputi peningkatan kompetensi siswa, daya saing global, dan pengembangan kurikulum hybrid yang relevan dengan kebutuhan lokal. Temuan ini menyoroti pentingnya strategi adaptasi, pelatihan guru, dan penyediaan infrastruktur untuk mendukung implementasi yang inklusif dan berkualitas. Rekomendasi mencakup penguatan pelatihan guru dan pengembangan panduan kurikulum hybrid. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap upaya menciptakan pendidikan yang relevan dengan tantangan global sekaligus mempertahankan identitas lokal..*

***Kata Kunci:** Kurikulum Cambridge, pendidikan internasional, tantangan, peluang, kurikulum hybrid*

PENDAHULUAN

Pendidikan berstandar internasional menjadi kebutuhan yang semakin mendesak di era globalisasi. Kurikulum Cambridge merupakan salah satu kurikulum internasional terkemuka yang diterapkan di berbagai negara, termasuk Indonesia. Menurut Michael O’Sullivan seorang Kepala Eksekutif Cambridge Assessment International Education yang dikutip dari buku integrasi kurikulum merdeka belajar dan kurikulum cambridge (Fadil et al. 2023) menjelaskan bahwa “Pendidikan internasional dari Cambridge merupakan standar internasional dan pendekatan global yang sesungguhnya terhadap kurikulum. Pendidikan ini juga membekali siswa yang bahasa pertamanya bukan bahasa Inggris untuk berfungsi secara kompeten dan percaya diri dalam bahasa Inggris bahasa utama pertukaran internasional dan bisnis”. Kurikulum ini dikenal dengan pendekatan berbasis kompetensi yang menekankan pada penguasaan bahasa Inggris, keterampilan berpikir kritis, dan kreativitas. Dalam beberapa tahun terakhir, sekolah-sekolah di Indonesia, khususnya di tingkat dasar dan menengah, mulai mengadopsi kurikulum ini untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan daya saing global siswa.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Cambridge memberikan dampak positif pada kompetensi bahasa Inggris dan keterampilan berpikir kritis siswa (Syafaati and Widodo 2023). Namun, terdapat tantangan dalam pelaksanaannya, seperti adaptasi kebijakan, kesiapan guru, serta biaya operasional yang tinggi (Faizah, Faridah, and Basri 2024). Selain itu, kurangnya pelatihan intensif bagi guru menjadi hambatan utama dalam mengintegrasikan kurikulum ini ke dalam konteks lokal Indonesia (Rizky 2023). Beberapa studi juga menyoroti adanya kesenjangan aksesibilitas antara siswa dari latar belakang ekonomi yang berbeda (Aisyah 2021).

Meskipun banyak penelitian telah dilakukan mengenai implementasi Kurikulum Cambridge, kebanyakan studi hanya berfokus pada dampak positif atau tantangan umum tanpa menggali lebih dalam mengenai bagaimana kurikulum ini dapat diadaptasi secara efektif dalam konteks lokal Indonesia. Ada sedikit penelitian yang membahas integrasi kurikulum ini dengan kebutuhan lokal, serta strategi untuk mengatasi hambatan implementasi yang spesifik di Indonesia. Oleh karena itu, tujuan dari artikel ini adalah untuk menganalisis tantangan dan peluang dalam implementasi Kurikulum Cambridge di Indonesia berdasarkan studi literatur yang ada, dengan fokus pada identifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan kurikulum ini serta rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut guna menciptakan pendidikan yang inklusif dan berkualitas.

METODE

Artikel ini menggunakan metode studi literatur (*library reseach*) untuk menganalisis tujuh artikel jurnal sejak 4 tahun terakhir yang relevan dengan topik implementasi Kurikulum Cambridge di Indonesia. Studi literatur adalah metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis informasi dari berbagai sumber tertulis untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai topik tertentu (Snyder 2019). Jurnal-jurnal tersebut dipilih berdasarkan relevansi dengan tema penelitian, mencakup kajian tentang keunggulan, tantangan, dan dampak implementasi kurikulum cambridge. Pendekatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola, kesenjangan, serta rekomendasi dari hasil penelitian sebelumnya. Proses analisis dilakukan dengan membaca secara kritis metode, temuan, dan diskusi dari masing-masing jurnal yang di sajikan dalam matriks sintesis untuk memberikan sintesis yang komprehensif.

Matriks sintesis adalah tabel atau diagram yang digunakan oleh peneliti untuk mengorganisasi dan mengelompokkan berbagai argumen dari sejumlah artikel. Alat ini membantu menggabungkan argumen-argumen tersebut sehingga dapat menghasilkan kesimpulan

yang menyeluruh mengenai isi artikel secara keseluruhan (Murniarti et al. 2018). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi, Nama Jurnal dan Hasil Penelitian.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil penelitian yang disertakan dalam penelitian studi literatur ini sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Penelitian

No	Judul Artikel	Hasil Penelitian
1	Implementasi Kurikulum Cambridge di SD Nasima Kota Semarang (Syafaati and Widodo 2023)	1) Implementasi kurikulum Cambridge dalam perencanaan meliputi keikutsertaan dalam seminar serta lokakarya, dokumen infrastruktur dan kurikulum. 2) Implementasi kurikulum Cambridge dilaksanakan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pembelajaran berdasarkan kualifikasi guru. 3) Pelaksanaan kurikulum Cambridge dievaluasi dengan cara evaluasi internal dan evaluasi siswa.
2	Implementasi Kurikulum Internasional Cambridge Di Sekolah Dasar Metro Makassar (Faizah et al. 2024)	SD Metro makassar menerapkan 2 kurikulum yaitu kurikulum Cambridge dan k13. Penerapan kurikulum tersebut mengikuti pada kebijakan pemerintah dan standar sekolah. Kurikulum Cambridge berfokus pada 5 indikator utama yaitu Matematika, Sains, Bahasa Inggris, Bahasa Mandarin dan Musik. Kurikulum ini mulai diterpak pada siswa kelas I Semester 2 sampai dengan kelas VI dengan menggunakan bahasa inggris sebagai bahasa pengantar. Tantangan dalam penerapan kurikulum ini adalah terbatasnya ketersediaan tenaga asing yang terlibat dalam proses pembelajaran dan pemahaman orang tua tentang kurikulum yang digunakan di sekolah.
3	Implementasi Kurikulum Cambridge Pada Pelaksanaan Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Ketegan Bilingual Islamic School (Nisa 2024)	Implementasi kurikulum Cambridge dilakukan hanya pada pada tahap assessment mata pelajaran English, Science, dan mathematic, untuk penerapan proses pembelajaran ditanamkan karakteristik kurikulum Cambridge yaitu menggunakan bahasa inggris sebagai bahasa pengantar dalam proses pembelajaran, dan proses berpikir kritis, serta pembelajaran aktif dan menyenangkan.
4	Analisis Pengembangan Kurikulum Cambridge dalam Pembelajaran Matematika dengan Project-Based Learning di	Penerapan kurikulum Cambridge dalam pembelajaran matematika dengan project-based learning memberikan kebermaknaan untuk peserta didik di sekolah dasar Islam dalam menyerap materi pembelajaran, menguasai konsep, dan kreativitas peserta didik, dan keaktifan peserta didik.

- Sekolah Dasar Islam (Fatimah and Fatayan 2022)
- 5 Strategi Kepala Sekolah Megimplementasikan Kurikulum Cambridge Untuk Membentuk Siswa Berdaya Saing Internasional Di Sekolah Menengah Pertama Thursina Internasional Islamic Boarding School Malang (Hayyi, Zaen, and Hambali 2022)

1) karakteristik kemampuan siswa berdaya saing internasional bisa diketahui melalui kemampuan dalam berbahasa Asing, prestasi Akademik baik Nasional Maupun Internasional dan berbagai jenis program kegiatan Ekstrakurikuler yang disediakan.2) Strategi dalam mengimplementasikan kurikulum Cambridge melalui pelaksanaan fungsi Manajemen diantaranya: Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan Evaluasi. 3) Model Startegi Kepala Sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum Cambridge yaitu melalui kegiatan Training Implementasi kurikulum dan Overseas Program, Quality control dan Riset Sumber Daya Manusia.
 - 6 Implementasi Kurikulum Cambridge di Sekolah Menengah Pertama (Christiana, Supriyanto, and Juharyanto 2022)

1) Konsep kurikulum Cambridge di Sekolah Menengah Pertama adalah penggunaan kurikulum ini bertujuan untuk menciptakan generasi yang memiliki prinsip percaya diri; 2) Implementasi kurikulum Cambridge di Sekolah Menengah Pertama dibagi menjadi tiga tahapan proses, yaitu proses pengenalan/sosialisasi, proses penerapan, dan proses evaluasi; 3) Hasil implementasi kurikulum Cambridge di Sekolah Menengah Pertama adalah peserta didik dapat melanjutkan ke kurikulum Cambridge A Level, peserta didik di Sekolah Menengah Pertama banyak yang berprestasi di bidang akademik, dan Sekolah Menengah Pertama menjadi salah satu sekolah Cambridge terbaik di Indonesia
 - 7 Implementasi Kurikulum Cambridge di SDI Kreatif Mutiara Anak Sholeh Sukodono Sidoarjo (Fitria, Suyono, and Rokhman 2021)

Implementasi kurikulum Cambridge di SDI Kreatif MAS dikatakan layak dan menjadi salah satu rolemodel di daerah sekitar sebagai sekolah yang menerapkan kurikulum internasional. Dalam tahapannya kurikulum Cambridge terdiri dari tiga tahap, yakni 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, dan 3) Evaluasi. Kelebihan kurikulum Cambridge gaya berfikir siswa jauh lebih tinggi daripada siswa yang hanya belajar kurikulum nasional, sedangkan kelemahannya masih banyak yang kurang memahami susunan kalimat dari setiap bacaan yang berbasis bahasa Inggris dikarenakan kurangnya penerapan komunikasi bahasa Inggris di lingkungan keluarga siswa.
-

Berdasarkan analisis terhadap tujuh artikel yang membahas implementasi Kurikulum Cambridge di Indonesia, ditemukan sejumlah tantangan dan peluang yang memengaruhi penerapan kurikulum ini.

Dari sisi tantangan, salah satu hambatan utama adalah keterbatasan infrastruktur, terutama di sekolah-sekolah yang berlokasi di wilayah dengan akses sumber daya terbatas. Fasilitas fisik dan teknologi yang tidak memadai sering kali menghambat pelaksanaan metode pembelajaran berbasis Kurikulum Cambridge secara optimal. Selain itu, pelatihan guru juga menjadi isu signifikan. Banyak guru belum memiliki pemahaman yang mendalam mengenai pendekatan pembelajaran Kurikulum Cambridge, termasuk dalam hal penilaian formatif dan penggunaan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar. Integrasi kurikulum ini dengan kurikulum nasional juga menjadi tantangan tersendiri, karena tumpang tindih antara kedua kurikulum menciptakan beban kerja tambahan bagi guru dan siswa.

Namun demikian, Kurikulum Cambridge juga menawarkan peluang besar bagi dunia pendidikan di Indonesia. Kurikulum ini dinilai mampu meningkatkan kompetensi siswa, terutama dalam hal berpikir kritis, komunikasi, dan kolaborasi. Selain itu, siswa yang belajar di bawah Kurikulum Cambridge memiliki peluang lebih besar untuk bersaing di tingkat internasional berkat pengakuan global terhadap sertifikasi akademik yang diberikan. Beberapa sekolah juga telah berhasil mengembangkan pendekatan kurikulum hybrid yang mengintegrasikan elemen kurikulum Cambridge dengan kurikulum nasional, menciptakan pembelajaran yang lebih fleksibel dan relevan.

Hasil yang diperoleh selaras dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menganalisis tantangan dan peluang implementasi Kurikulum Cambridge di Indonesia. Temuan ini menyoroti bahwa meskipun Kurikulum Cambridge menawarkan manfaat besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan, tantangan struktural dan operasional masih menjadi hambatan signifikan. Faktor-faktor seperti pelatihan guru yang intensif dan pengembangan infrastruktur yang memadai menjadi kunci keberhasilan implementasi.

Secara ilmiah, tantangan dalam pelatihan guru dan integrasi kurikulum mencerminkan perlunya pendekatan adaptif dalam penerapan kurikulum internasional. Teori perubahan organisasi mendukung temuan ini dengan menekankan pentingnya kesiapan internal sebelum mengadopsi inovasi besar. Di sisi lain, peluang yang ditemukan, seperti peningkatan daya saing siswa, menunjukkan bahwa Kurikulum Cambridge dapat mempersiapkan siswa Indonesia untuk menghadapi tantangan global dengan lebih baik.

Temuan ini konsisten dengan penelitian internasional yang menunjukkan bahwa penerapan kurikulum Cambridge di negara berkembang sering kali menghadapi kendala serupa, terutama terkait pelatihan dan keterbatasan sumber daya. Namun, pendekatan hybrid yang diterapkan di

beberapa sekolah di Indonesia menawarkan kontribusi baru yang belum banyak dibahas dalam penelitian sebelumnya. Model ini memungkinkan integrasi kurikulum internasional tanpa sepenuhnya meninggalkan kebijakan pendidikan nasional.

Berbeda dari beberapa penelitian sebelumnya yang lebih berfokus pada aspek pedagogis, artikel ini juga menyoroti pentingnya peran kebijakan dan pengelolaan pendidikan dalam mendukung implementasi kurikulum. Hal ini menunjukkan perlunya studi lebih lanjut mengenai strategi kebijakan untuk memfasilitasi adopsi kurikulum internasional di Indonesia.

Berdasarkan hasil ini, direkomendasikan beberapa langkah strategis untuk meningkatkan implementasi Kurikulum Cambridge di Indonesia. Pertama, perlu adanya program pelatihan guru yang lebih intensif dengan fokus pada metodologi dan praktik Kurikulum Cambridge. Kedua, pemerintah dan pihak terkait perlu menyediakan infrastruktur serta sumber daya pendidikan yang memadai, terutama di wilayah dengan akses terbatas. Terakhir, pengembangan panduan kurikulum hybrid yang mengintegrasikan elemen Kurikulum Cambridge dan kurikulum nasional perlu diperkuat agar dapat menciptakan pendidikan yang inklusif dan berkualitas di seluruh Indonesia.

KESIMPULAN

Penelitian ini menganalisis tantangan dan peluang dalam implementasi Kurikulum Cambridge di Indonesia berdasarkan kajian literatur terhadap tujuh artikel jurnal. Tantangan utama meliputi keterbatasan infrastruktur, kesiapan guru, serta tumpang tindih dengan kurikulum nasional. Di sisi lain, peluang yang diidentifikasi mencakup peningkatan kompetensi siswa, daya saing global, dan pengembangan kurikulum hybrid. Hasil ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi Kurikulum Cambridge sangat bergantung pada kesiapan sumber daya manusia, adaptasi kebijakan, dan penyediaan infrastruktur yang memadai.

Justifikasi ilmiah untuk penelitian ini terletak pada perlunya strategi adaptasi kurikulum internasional yang relevan dengan konteks lokal. Pendekatan hybrid yang menggabungkan elemen Kurikulum Cambridge dan kurikulum nasional dapat menjadi solusi untuk mengatasi hambatan implementasi. Selain itu, penguatan pelatihan guru dan pengembangan panduan khusus untuk kurikulum hybrid dapat mendukung integrasi yang lebih efektif.

Penelitian mendatang disarankan untuk mengeksplorasi lebih dalam efektivitas pendekatan hybrid dalam konteks lokal, termasuk studi eksperimental terhadap dampaknya pada hasil belajar siswa. Selain itu, studi komparatif antara sekolah yang mengadopsi Kurikulum Cambridge dan yang tidak, dapat memberikan wawasan tambahan tentang manfaat dan tantangan implementasi kurikulum ini.

REFERENSI

- Aisyah, Siti. 2021. "Dampak Kurikulum Cambridge Terhadap Perkembangan Peserta Didik."
- Christiana, Rachel Anastasya, Achmad Supriyanto, and Juharyanto Juharyanto. 2022. "Implementasi Kurikulum Cambridge Di Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan* 2(4):288–95. doi: 10.17977/um065v2i42022p288-295.
- Fadil, K., E. Rafikah, A. N. Maulida, and ... 2023. *INTEGRASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DAN KURIKULUM CAMBRIDGE: Teori Dan Aplikasinya*.
- Faizah, Fathiyatil, Faridah Faridah, and Syamsurijal Basri. 2024. "Implementasi Kurikulum Internasional Cambridge Di Sekolah Dasar Metro Makassar Jambura Journal of Educational Management." *Jambura Journal of Educational Management* 5(2):548–58.
- Fatimah, Laeli Siti, and Arum Fatayan. 2022. "Analisis Pengembangan Kurikulum Cambridge Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Project-Based Learning Di Sekolah Dasar Islam." *Jurnal Paedagogy* 9(4):716. doi: 10.33394/jp.v9i4.5585.
- Fitria, Serifah Dini, G. Suyono, and M. Rokhman. 2021. "Implementasi Kurikulum Cambridge Di SDI Kreatif Mutiara Anak Sholeh Sukodono Sidoarjo." *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1(2):188–98.
- Hayyi, Mila, Basri Zaen, and Muh Hambali. 2022. "STRATEGI KEPALA SEKOLAH MEGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM CAMBRIDGE UNTUK MEMBENTUK SISWA BERDAYA SAING INTERNASIONAL DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA THURSINA INTERNASIONAL ISLAMIC BOARDING SCHOOL MALANG." 5(1):46–60.
- Murniarti, Erni, Bernard Nainggolan, Hulman Panjaitan, L. Ell. AM Pandiangan, I. Dewi Ayu Widyani, and Saniago Dakhi. 2018. "Writing Matrix and Assessing Literature Review: A Methodological Element of a Scientific Project." *Journal of Asian Development* 4(2):133. doi: 10.5296/jad.v4i2.13895.
- Nisa, Khoirun. 2024. "Implementasi Kurikulum Cambridge Pada Pelaksanaan Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Ketegan Bilingual Islamic School." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 9(1):94. doi: 10.30998/sap.v9i1.22054.
- Rizky, Muhammad. 2023. "Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Implementasi Kurikulum

Cambridge.”

Snyder, H. 2019. “Literature Review as a Research Methodology: An Overview and Guidelines.” *Journal of Business Research* 104:333–39.

Syafaati, Daniah, and Susilo Tri Widodo. 2023. “Implementasi Kurikulum Cambridge Di SD Nasima Kota Semarang.” *Jurnal Profesi Keguruan* 9(1):90–98.